ABSTRAK

Yulika Murni Lestari Pulo'o. 2014. Pengaruh Senam Lansia Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Lansia dengan Arthritis Reumatoid di Panti Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo. Skripsi, Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I DR. Lintje Boekosoe, M.Kes dan Pembimbing II Wirda Y. Dulahu, S.Kep, Ns, M.Kep. (Daftar Pustaka 31, 2000-2013).

Nyeri merupakan bentuk ketidaknyamanan yang dapat disebabkan karena efek dari cedera atau penyakit tertentu. Nyeri akibat arthritis reumatoid dapat menganggu aktivitas dan pola tidur lansia. Untuk mengatasi nyeri tersebut ada beberapa terapi non farmakologi yang harus dilakukan salah satunya yaitu senam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh senam lansia terhadap penurunan intensitas nyeri pada lansia dengan arthritis reumatoid di panti Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan desain *pra eksperimen* dengan rancangan *one grup pretest-postest*. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 12 sampel berdasarkan kriteria inklusi. Uji statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Beradasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai Z hitung $(3,084^a) > Z$ tabel (1,960) dan nilai p value $(0,002) < \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh senam lansia terhadap penurunan intensitas nyeri pada lansia dengan arthritis reumatoid di panti Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo. Saran untuk pengelola panti agar dapat meningkatkan frekuensi senam dalam mengatasi nyeri akibat arthritis reumatoid minimal 3x seminggu.

Kata kunci: Senam Lansia, Nyeri, Arthritis Reumatoid